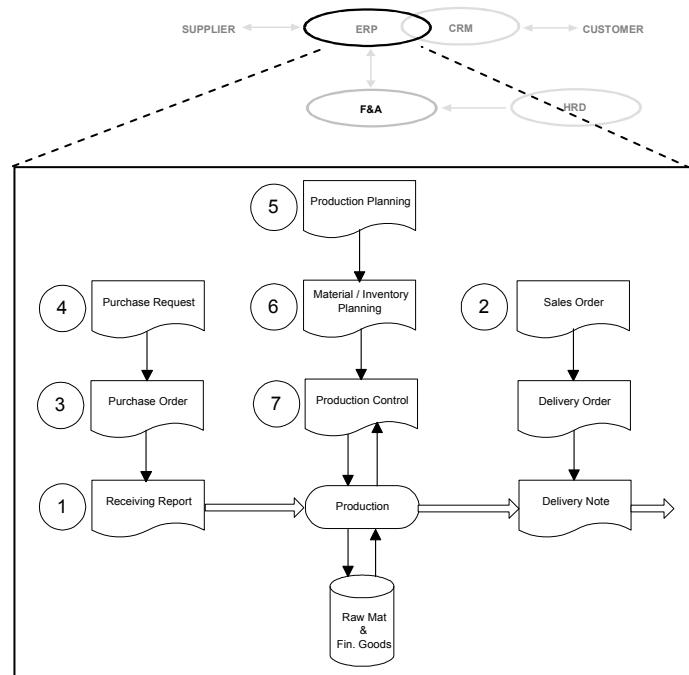


ERP – Enterprise Resource Planning adalah lebih dari sekedar nama karena disamping rancangan produksi dan persediaan sebenarnya meliputi rancangan dan pengontrolan untuk seluruh proses bisnis utama. Pada kenyataannya untuk perusahaan non-industri, modul-modul ini dapat membantu dalam perencanaan dan pembiayaan usaha. Dengan implementasi modul-modul ERP yang tepat dapat menghasilkan keuntungan dalam hal finansial secara besar dengan mengurangi persediaan dan memproduksi tepat waktu.



1. Inventory Control
2. Sales Order Processing
3. Purchase Order Processing
4. Purchase Document Flow Automation
5. Production Planning
6. Material Planning
7. Production Control

### Modul 'Inventory Control'

Modul ini dirancang untuk mempermudah anda dalam melakukan pengontrolan terhadap persediaan dan melakukan analisa terhadap persediaan. Disamping itu modul bisa menyimpan informasi lokasi bahan baku dan barang jadi. Lokasi tersebut tidak hanya dipakai untuk gudang yang dimiliki saja tetapi bisa juga untuk menyimpan barang titipan atau barang yang dititipkan ke pihak lain. Modul ini sangat fleksibel untuk tiap jenis data yang disimpan, dengan contoh sebagai berikut :

- ✓ Ada barang yang diukur dengan dua satuan dan tanpa ada rumus tetap. Contohnya : Satuan untuk kayu adalah palet dan meter kubik. Tidak semua palet berisi jumlah kayu yang sama.
- ✓ Ada barang dengan satuan lebih dari satu dan ada rumus tetap dari satuan A ke satuan B. Contohnya : Satu dos berisi lima biji

- ✓ Ada barang yang bisa diganti dengan barang ekuivalen. Contohnya : Sparepart 1 dari merek A sama dengan sparepart 2 dari merek B.
- ✓ Beberapa barang dapat digabung dan menjadi satu set. Contohnya : Satu set stationery, terdiri dari satu pen, satu pensil dan satu penghapus, dijual lebih murah pada total harga dari komponen.
- ✓ Ada barang yang bisa mempunyai banyak macam ukuran, ukuran tersebut terlalu banyak untuk dapat diperinci. Contohnya : Kayu ada dalam banyak ukuran, laporan-laporan harus bisa diperinci semua ukuran dan perlu juga rekap dalam meter kubik.
- ✓ Tiap barang dianggap unik dan punya nomor seri. Contohnya : Tiap mobil mempunyai nomor polisi tersendiri.
- ✓ Ada barang yang tidak dapat digunakan/dijual setelah tanggal tertentu. Contohnya : Makanan kaleng.

## **Modul ‘Purchase Order Processing’**

Dasar yang terpenting dalam proses pembelian yang diberikan oleh JS Systems membantu memonitor proses order dan penerimaan bahan. Dengan adanya sistem komputerisasi ini proses pembelian diharuskan berjalan lebih jelas. Disamping itu JS Systems membantu pengambilan keputusan untuk pembelian dengan fasilitas harga historis serta indikasi kemampuan supplier seperti pengiriman dalam waktu yang telah dijanjikan.

Sistem ini menyimpan database dari order yang menjadi dasar untuk penerimaan barang yang dibeli. Apabila ada kasus khusus seperti barang yang terlambat datang atau adanya penerimaan barang tanpa order pembelian bisa keluar suatu peringatan. Setelah penerimaan informasi yang relevan seperti order pembelian, laporan penerimaan barang dan apabila ada faktur dari pemasok, sistem ini otomatis akan memunculkan bukti pembelian untuk data di pembukuan. Untuk order yang rutin, bukti pembelian bisa diproses secara otomatis dan pekerjaan pembukuan secara manual untuk hal-hal diluar umum.

Modul ‘Purchase Order Processing’ terintegrasi secara penuh dengan modul ‘Inventory Control’, yang mana satu laporan kemungkinan untuk bisa menelusuri jumlah persediaan yang sesungguhnya dan kapan bahan datang lagi. Modul ini juga terintegrasi dengan modul ‘Finance & Accounting’ untuk proses daripada bukti pembelian.

## **Modul ‘Sales Order Processing’**

Modul ini dapat menyimpan data-data administrasi penjualan anda mulai dari surat penawaran sampai order dan pengiriman. Modul ini bisa dipakai untuk menganalisa dan mengontrol batas waktu pengiriman order dan faktur. Untuk membantu bagian marketing dan sales, dalam hal customer service dan pembuatan surat penawaran, JS Systems menyediakan modul-modul tersendiri yaitu Pengaturan Hubungan Kerja dengan Pelanggan atau Modul CRM (Customer Relations Management).

Surat perintah dibuat secara otomatis sesuai dengan tanggal yang telah ditentukan pada surat pesanan atau dibuat sendiri oleh operator. Surat perintah pengiriman dan surat konfirmasi dari gudang atau pelanggan akan disimpan di dalam sistem ini. Dengan demikian anda dapat menganalisa dan memastikan apakah barang bisa dikirim dalam waktu yang tepat.

Faktur bisa dibuat otomatis pada waktu konfirmasi order pesanan, waktu pengiriman atau penerimaan barang. Pada waktu mengisi order pesanan dapat dipilih berbagai kemungkinan sesuai dengan yang diinginkan misalnya kondisi penjualan. Pembuatan faktur bisa secara langsung, per periode atau berdasarkan maksimum kredit. Kondisi penjualan yang telah di set per langganan dapat dirubah hanya oleh pemakai dengan hak yang cukup sehingga lebih mengawasi bagian yang membuat faktur.

Modul ‘Sales Order Processing’ terintegrasi penuh dengan modul ‘Material Planning’ dan ‘Production Planning’ untuk barang yang dibuat berdasarkan order order atau batch. Juga terintegrasi dengan modul ‘Finance & Accounting’ untuk memproses faktur dalam pembukuan.

## **Modul ‘Purchase Document Flow Automation’**

Modul ini adalah sebagai modul tambahan untuk modul ‘Purchase Order Processing’. Layar pemasukan data telah disesuaikan untuk efisiensi kerja di bagian pembelian dan bagian-bagian lain yang terkait sesuai dengan hak masing-masing.

Permintaan pembelian bisa dibuat secara otomatis sesuai dengan kekurangan stok bahan baku atau dapat diinput oleh masing-masing divisi. Proses persetujuan permintaan pembelian dapat juga dikomputerisasi. Setelah ditentukan nama pemasok untuk tiap barang, order pembelian per pemasok secara langsung dibuat oleh sistem.

## **Modul ‘Material Planning & Production Planning’**

Dengan adanya modul ‘Material Planning’ tidak perlu lagi untuk menghitung berulang-ulang daftar keperluan bahan (BOM=Bill of Materials) untuk tiap batch/order yang diproduksi. Setelah memakai sistem komputerisasi kemungkinan kesalahan lebih kecil dan BOM lebih mudah untuk merubah.

Modul ini bisa membuat daftar proses-proses yang perlu untuk memproduksi suatu barang. Tiap barang jadi yang ingin diproduksi didefinisikan memakai proses produksi dan bahan apa saja yang diperlukan, juga bisa memakai barang setengah jadi dan sub proses produksi. Cara untuk mendefinisikan tersebut ada di tempat yang berbeda. Ada proses produksi yang bisa dijalankan secara paralel, ada juga yang sesuai dengan urutan-urutannya.

Optimum dan minimum produksi hendaknya diperhatikan pada waktu membuat keperluan pembelian bahan baku. Modul ini dapat dipakai untuk produksi terus-menerus per batch juga untuk produksi berdasarkan order (tiap order berbeda). Untuk merubah suatu produk sesuai dengan keinginan pelanggan adalah hal yang mudah karena definisi produksi pada tingkat yang kasar yang perlu diubah maka perubahan itu akan langsung masuk BOM.

Modul 'Material Planning & Production Planning' terintegrasi penuh dengan modul 'Production Control', misalnya kasus daftar (sub) proses untuk masing-masing pesanan dapat juga menjadi satu. Juga bisa dihubungkan dengan modul 'Purchase Document Flow Automation' untuk pesanan otomatis bahan baku.

### **Modul 'Production Control'**

Apakah suatu produksi berdasarkan order, per batch atau terus menerus, adalah penting sebagai informasi yang tepat dan benar tentang status produksi sekarang dan efisiensi produksi dalam jangka panjang. Modul 'Production Control' mencakup dua tujuan tersebut di atas dengan membuat atau memperkuat formalitas data produksi dan sebagai komunikasi yang cepat kepada manajemen yang memerlukan.

Keseluruhan produksi dari sesuatu item terdiri dari beberapa tahap/proses yang berbeda. Modul ini berdasarkan gambaran produksi yang bisa dibagi menjadi beberapa proses, dimana masing-masing proses mempunyai waktu penyelesaian sendiri-sendiri, setengah jadi atau membuat barang untuk lebih maju menjadi lengkap. Setiap proses tersebut juga memakai tenaga, misalnya tenaga kerja, peralatan mesin, listrik dan sebagainya yang harus tercatat setelah proses selesai.

Modul ini apabila terintegrasi dengan modul 'Material Planning & Production Control' dapat mengeluarkan laporan-laporan tentang efisiensi dibandingkan dengan standard yang ada di informasi dasar. Modul ini selalu dipakai dengan modul 'Inventory Control'.